

PERSEPSI SISWA TENTANG PERAN GURU BK DALAM MENSOSIALISASIKAN INTERNET SEHAT

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu(S1)*



Oleh

WIDYA MAYANG SARI
NIM 1304853

**BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

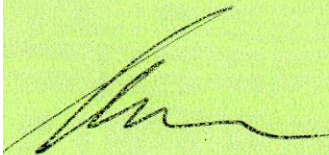
PERSEPSI SISWA TENTANG PERAN GURU BK DALAM MENSOSIALISASIKAN INTERNET SEHAT

Nama : Widya Mayang Sari
NIM : 1304853
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 8 Februari 2018

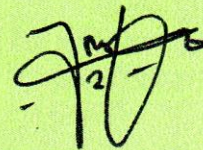
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.
NIP. 19560310 198103 1 004

Pembimbing II



Drs. Netrawati, M.Pd., Kons.
NIP. 19741205 200801 2 016

Ketua Jurusan



Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.
NIP. 19560310 198103 1 004

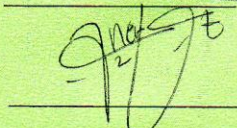
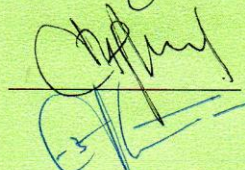
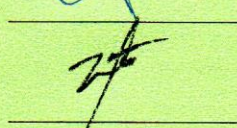
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Siswa tentang Peran Guru BK dalam Mensosialisasikan
Internet Sehat
Nama : Widya Mayang Sari
NIM : 1304853
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	3. 
4. Anggota	: Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Zadrian Ardi, S.Pd, M.Pd., Kons.	5. 

ABSTRAK

Widya Mayang Sari , 2018: Persepsi Siswa Tentang Peran Guru BK dalam Mensosialisasikan Internet Sehat. Skripsi. Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kasus penyalahgunaan salah satu teknologi yang berkembang pesat pada saat sekarang yaitu internet. Sebagai salah satu teknologi bermata dua yang memiliki sisi positif dan sisi negatifnya. Jika internet digunakan secara positif, maka akan memberikan banyak sekali manfaat, sebaliknya jika internet digunakan secara negatif, maka dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain. Untuk itu siswa dalam menggunakan internet perlu bimbingan melalui layanan-layanan yang diberikan oleh guru BK di sekolah. Berdasarkan kenyataan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa tentang peran guru BK dalam mensosialisasikan internet sehat.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI MAN 1 Padang yang berjumlah 523 orang. Sampel penelitian berjumlah 84 orang yang diambil menggunakan teknik *proportional testratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket dan dianalisis dengan rumus persentase melalui bantuan program *Microsoft Office Excel*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa persepsi siswa tentang peran guru BK dalam mensosialisasikan internet sehat dalam aspek (1) layanan orientasi berada pada kategori sangat baik (2) layanan informasi berada pada kategori baik (3) layanan penguasaan konten berada pada kategori sangat baik, dan (4) layanan bimbingan kelompok berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan kepada guru BK agar dapat memberikan layanan-layanan lain. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang internet sehat dan mencegah dampak negatif dari internet tidak sehat.

Kata Kunci: persepsi, guru BK, internet sehat

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul, “Persepsi siswa tentang peran guru BK dalam mensosialisasikan internet sehat”. Shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Skripsi ini disusun tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik (PA) dan ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons. selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran dan motivasi kepada peneliti sehingga hasil penelitian ini dapat tersusun.
2. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons., Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons., dan Bapak Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons. selaku kontributor, penguji sekaligus penimbang instrumen (*judge*) yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan saran untuk perbaikan peneliti hasil penelitian ini.

3. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian ini.
4. Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UNP, yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian hasil penelitian ini.
5. Bapak Ramadi selaku pegawai tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UNP yang telah membantu proses administrasi dalam menyelesaikan studi dan penelitian.
6. Kedua orangtua ibu Nurtadelmi dan ayah Asril, seterusnya seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian hasil penelitian ini.
7. Kepada ibu Dr. Hj Syahida Hayati,S.Pd., M.Pd., Kons selaku koordinator BK yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini di MAN 1 Padang.
8. Serta seluruh teman-teman Angkatan 2013, senior dan junior Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan doanya.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, peneliti ucapkan terima kasih, semoga apa yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala. Peneliti menyadari bahwa penulisan hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan

masuk dari semua pihak. Peneliti sangat berharap hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2018

Peneliti,

Widya Mayang Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	6
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Asumsi	7
G. Tujuan Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
a. Persepsi.....	10
1. Pengertian Persepsi	10
2. Faktor yang Berperan dalam Persepsi	11
3. Proses Persepsi.....	12
b. Internet Sehat.....	15
a. Pengertian Internet Sehat	15
b. Penggunaan Internet Sehat Berdasarkan Usia	15
c. Cara Berinternet Sehat	17
d. Manfaat Internet Sehat.....	21
e. Dampak berinternet tidak Sehat.....	22
c. Peran guru BK	24
1. Layanan Orientasi.....	25
2. Layanan Informasi.....	26
3. Layanan Penguasaan Konten.....	27

4.Layanan Bimbingan Kelompok.....	28
d. Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	32
Populasi.....	32
Sampel.....	34
C. Definisi Operasional.....	37
Jenis dan Sumber Data.....	37
Jenis Data	37
Sumber Data.....	37
D. Instrumen Penelitian.....	37
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	46
C. keterbatasan Penelitian	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Daftar Siswa kelas X dan XI MAN 1 Padang.....	33
Tabel 2	Sampel Penelitian	36
Tabel 3	Skoring Skala Likert.....	39
Tabel 4	Kisi – kisi angket	39
Tabel 5	Kategori Pengskoran Persepsi Siswa.....	41
Tabel 6	Persepsi siswa tentang peran guru BK dalam mensosialisasikan internet sehat melalui layanan orientasi.....	42
Tabel 7	Persepsi siswa tentang peran guru BK dalam mensosialisasikan internet sehat melalui layanan informasi.....	43
Tabel 8	Persepsi siswa tentang peran guru BK dalam mensosialisasikan internet sehat melalui layanan penguasaan konten.....	44
Tabel 9	Persepsi siswa tentang peran guru BK dalam mensosialisasikan internet sehat melalui layanan bimbingan kelompok.....	45
Tabel 10	Persepsi siswa tentang peran guru BK dalam mensosialisasikan internet sehat secara keseluruhan.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual persepsi siswa tentang peran guru BK dalam mensosialisasikan internet sehat	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	56
2. Rekapitulasi Item Angket Penelitian	62
3. Tabulasi Hasil Pengolahan Data	70
4. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling	80
5. Surat Izin Penelitian dari FIP UNP	81
6. Surat Keterangan Penelitian	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang dengan pesat, hal tersebut terbukti dengan cepat dan mudahnya akses informasi dan komunikasi yang diterima dari mana saja seperti mengecilnya ruang dan waktu sehingga tidak ada kelompok orang di dunia yang terisolir. Hal yang menjadi semua orang terhubung menjadi satu sehingga tidak ada yang terisolir di muka bumi ini adalah internet, yang telah memberikan banyak kemudahan dan manfaat dalam kehidupan. Persebaran jaringan informasi yang tersimpan dalam internet membuktikan bahwa kini dunia kian sempit, tidak ada lagi batas-batas geografis yang menghalangi untuk berinteraksi dengan dunia global. Menurut John W Santrock (2008:494) mengemukakan internet adalah inti dari komunikasi melalui komputer, sistem internet berisi ribuan jaringan komputer yang terhubung di seluruh dunia menyediakan informasi yang tak terhingga yang dapat di akses.

Internet dapat digunakan dalam berbagai hal. Menurut Departemen Komunikasi dan Informarika RI (2010:4) internet adalah teknologi bermata dua, ditangan pihak yang benar internet menjadi sebuah universitas virtual untuk pembelajaran mandiri, ditangan orang yang jahat internet menjadi lahan kejahatan dunia maya yang bisa membahayakan orang lain yang dampaknya dialami korban yang hidup di dunia nyata. Internet merupakan suatu hal yang mengagumkan, internet membuka informasi seluas-luasnya, dengan akses yang murah, mudah, lengkap dan cepat, internet menyediakan informasi yang

banyak, tetapi juga harus diingat internet memiliki dampak negatif, karena sifat dari internet yang luas jangkauan.

Ketika seseorang mampu menggunakan internet dengan positif, produktif, dan mampu memanfaatkan internet untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, hal tersebut disebut dengan internet sehat, sedangkan apabila menggunakan internet untuk hal-hal yang negatif, tidak bermanfaat dan merugikan bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat disebut dengan internet tidak sehat (Departemen Komunikasi dan Informarika RI, 2010:7). Berikut ini beberapa manfaat penggunaan internet sehat menurut Elfan Rahardian (2011: 7-8) diantaranya: a) sebagai media informasi, informasi yang tersedia seperti berita dari dalam dan luar negeri, berita surat kabar, informasi pendidikan sekolah dan lembaga pemerintahan, b) sebagai media komunikasi, internet memudahkan komunikasi jarak jauh, surat-menyurat, *chatting & video call*, c) sebagai media belajar dan hiburan, di internet banyak tersedia sumber bahan pelajaran, informasi tentang sekolah, permainan menarik, menelusuri tempat-tempat wisata di berbagai dunia, berita olahraga, musik, film, d) sebagai media transaksi, barang-barang kebutuhan sehari-hari dapat dipesan melalui internet.

Internet bernilai negatif, tidak bermanfaat, dan merugikan diri sendiri, keluarga dan masyarakat disebut dengan internet tidak sehat. Elfan Rahardian (2011:8) mengemukakan dampak tidak berinternet sehat diantaranya: a) berkurangnya sikap sosial, kurang berminat untuk bergaul dengan lingkungan sekitar, jarang menghadiri pertemuan dengan orang lain, b) merubah pola interaksi sosial, kurang menganggap penting tata krama, kurang menganggap penting arti persahabatan di sekolah, c) kecenderungan berbuat kejahatan,

sering menemui perjudian di internet, pembobolan rekening dan pencurian kode rahasia merupakan hal yang biasa dilakukan melalui internet, d) kecanduan hal-hal negatif dari internet, pornografi mudah ditemukan di internet, membutuhkan biaya-biaya khusus untuk berlangganan permainan dan situs tertentu.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggaran Jaringan Internet Indonesia (APJII) mengungkapkan bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia kini telah terhubung dengan internet. Survei yang dilakukan sepanjang tahun 2016 itu menemukan 132,7 juta orang Indonesia telah terhubung ke internet dari total jumlah 256,2 juta orang, dan lebih dari setengah pengguna internet tersebut remaja pada usia sekolah 15-19 tahun (Kompas: 2016). Selanjutnya hasil penelitian dari Top Ten Reviews dalam Depkominfo (2009:5) mengungkapkan hasil riset setiap detiknya 28 ribu orang mengakses situs pornografi di internet. Sejalan dengan itu Burhan Bungin (2005:53-54) mengungkapkan “terutama remaja, jaringan internet lebih banyak digunakan untuk hiburan dan pergaulan, pada kelompok remaja inilah internet lebih banyak menyisakan sampah-sampah informasi, selain itu begitu banyak remaja yang mengakses gambar-gambar erotic dan porno dari situs seks”.

Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi pelajar. Jika penggunaan internet disalahgunakan seperti pornografi, gangguan belajar, kecanduan game online, dan berkurangnya sifat sosial, maka sangat dibutuhkan pemahaman tentang penggunaan internet sehat agar penggunaan internet tidak sehat dapat diminimalisir dan penggunaan internet sehat dapat dimaksimalkan.

Menurut Moh Uzer Ustman (1996:10) teknologi (internet) adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi pemahaman. Guru Bimbingan dan Konseling (BK) diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik di sekolah tentang penggunaan internet sehat melalui layanan-layanan Bimbingan dan Konseling, sesuai dengan fungsi Bimbingan dan Konseling. Guru di sekolah memiliki peran yang besar dalam menerapkan internet sehat di lingkungan sekolah. Menurut Acep Syaripudin, dkk (2010:26) guru memegang peranan yang besar dalam mengajarkan perilaku berinternet yang sehat kepada murid. Guru di sekolah merupakan orang tua kedua bagi murid, seorang guru memiliki peranan untuk memberikan perlindungan dan pengajaran kepada murid terkait internet sehat, terutama guru BK diharapkan mampu berperan aktif dalam berinternet sehat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di MAN 1 Kota Padang pada tanggal 13 Maret 2017 terungkap bahwa masih banyak siswa membawa smartphone kesekolah dan menggunakannya saat jam pelajaran dan membuka hal-hal yang tidak menyangkut pada pelajaran seperti, membuka sosial media, dan kedapatan melakukan chat melalui jejaring sosial kepada temannya padasaat pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan di sekolah tersebut memakai jaringan wi-fi, sehingga siswa dengan leluasa menggunakan internet di sekolah. Selain itu, guru BK di sekolah tersebut juga mengatakan, beberapa siswa yang terlihat di akun sosial pribadinya baik di facebook, instagram dll, mengupload foto yang gaya berpakaian dan kesehariannya tidak sesuai dengan seharusnya.

Selanjutnya wawancara dilakukan dengan 4 orang guru BK dan 10 orang siswa MAN 1 Padang yang dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus

2017. Berdasarkan wawancara dengan guru BK menyatakan bahwa masih ada beberapa layanan Bimbingan dan Konseling yang belum diberikan kepada siswa tentang penggunaan internet sehat. Dalam wawancara tersebut juga terungkap bahwa 80% siswa menggunakan smartphone yang tersambung ke internet.

Berdasarkan wawancara dengan 10 orang siswa MAN 1 Padang mereka menggunakan smartphone untuk komunikasi, mengakses internet seperti chatting, facebook, instagram, path, twitter, youtube, browsing, bermain game, berfoto, dan mendengarkan musik, serta mencari bahan pelajaran, dan dimana 8 dari 10 orang tersebut mengaku bahwa mereka tidak bisa melewati hidupnya tanpa menggunakan internet dalam sehari bahkan sering menunda waktu tidur.

Dengan demikian, tugas seorang guru BK atau konselor adalah membantu siswa untuk mengurangi dampak-dampak yang diakibatkan oleh penggunaan internet negatif. Keprofesionalan guru BK akan sangat mempengaruhi terhadap kelancaran dan keberhasilan penanggulangan pengaruh penggunaan internet negatif. Peran yang dapat dilakukan guru BK dalam konteks pemberian layanan Bimbingan dan konseling, Prayitno (2004:35-36) mengatakan bahwa pemberian layanan bimbingan dan konseling meliputi layanan orientasi, informasi, penguasaan konten, dan layanan bimbingan kelompok.

Berdasarkan fenomena yang telah dijabarkan baik fenomena yang bersumber dari hasil penelitian dan fenomena yang langsung ditemukan di lingkungan sekolah maka peneliti tertarik untuk meneliti “Persepsi Siswa tentang Peran Guru BK dalam Mensosialisasikan Internet Sehat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan kenyataan yang terjadi maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan internet tidak sehat dikalangan siswa
2. Beberapa siswa masih menggunakan internet yang tidak sehat pada saat jam pelajaran
3. Beberapa siswa mempunyai akun sosial tidak sesuai dengan yang seharusnya
4. Kurangnya sosialisasi internet sehat dari guru BK

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan sesuai dengan judul yang akan diteliti, maka penelitian ini dibatasi sebagai batasan masalah, diantaranya:

1. Persepsi siswa tentang peran guru BK dalam mensosialisasikan internet sehat melalui layanan orientasi.
2. Persepsi siswa tentang peran guru BK dalam mensosialisasikan internet sehat melalui layanan informasi.
3. Persepsi siswa tentang peran guru BK dalam mensosialisasikan internet sehat melalui layanan penguasaan konten.
4. Persepsi siswa tentang peran guru BK dalam mensosialisasikan internet sehat melalui layanan bimbingan kelompok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa tentang peran guru BK dalam mensosialisasikan internet sehat?

E. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian mengenai :

1. Bagaimana persepsi siswa tentang peran guru BK dalam mensosialisasikan internet sehat melalui layanan orientasi?
2. Bagaimana persepsi siswa tentang peran guru BK dalam mensosialisasikan internet sehat melalui layanan informasi?
3. Bagaimana persepsi siswa tentang peran guru BK dalam mensosialisasikan internet sehat melalui layanan penguasaan konten?
4. Bagaimana persepsi siswa tentang peran guru BK dalam mensosialisasikan internet sehat melalui layanan bimbingan kelompok?

F. Asumsi

Dalam penelitian ini yang menjadi asumsi adalah sebagai berikut :

1. Guru BK memiliki peran terkait penggunaan internet sehat sehingga siswa bisa memanfaatkan internet dengan sebaik-baiknya.
2. Guru BK memiliki peran dalam mengurangi dampak negatif dari internet tidak sehat.

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini berujuan untuk mendeskripsikan:

1. Persepsi siswa tentang peran guru BK dalam mensosialisasikan internet sehat melalui layanan orientasi.

2. Persepsi siswa tentang peran guru BK dalam mensosialisasikan internet sehat melalui layanan informasi.
3. Persepsi siswa tentang peran guru BK dalam mensosialisasikan internet sehat melalui layanan penguasaan konten.
4. Persepsi siswa tentang peran guru BK dalam mensosialisasikan internet sehat melalui layanan bimbingan kelompok.

H. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini ada dua yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan atau masukan ilmu pengetahuan terkait remaja, terutama remaja saat ini yang memiliki tantangan lebih besar dalam menuju kedewasaan dengan kondisi lingkungan yang telah berkembang.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna menjadi masukan dan menentukan kebijakan untuk kedepannya serta berguna bagi pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan, teknologi, dan remaja:

- a. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK diharapkan lebih peka dengan fenomena yang terjadi dikalangan remaja, terutama dikalangan siswa yang kehidupannya saat ini sangat dekat dengan kehidupan internet. Diharapkan guru BK berperan aktif dalam penggunaan Internet sehat oleh siswa

b. Orang tua

Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing anak-anak dalam menggunakan internet. Orang tua yang menggunakan jaringan internet di rumah diharapkan mampu mengawasi anak dengan baik dalam penggunaan internet, selain itu orang tua juga bisa memasang sistem *filter* untuk menghindari anak-anak untuk melihat situs yang dilarang.

c. Peneliti

Mampu menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, dan mempersiapkan diri lebih baik sebagai calon konselor dan calon guru Bimbingan dan Konseling.

d. Remaja atau siswa

Mampu memahami penggunaan internet sehat dengan baik dan menggunakan internet sesuai dengan kebutuhan, menjadi individu yang tidak terjerumus dalam penyalahgunaan internet yang akhir ini marak terjadi pada remaja.